

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk menemukan bukti mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak. Sampel yang digunakan dalam laporan ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan dan mendapati hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak memengaruhi praktik penghindaran pajak. Dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya proporsi kepemilikan manajerial tidak terbukti memengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen tidak selalu menggunakan posisi kepemilikannya untuk mengambil keputusan yang bersifat oportunistik dalam kebijakan fiskal bagi perusahaan yang dilakukan perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan dan mendapati hasil bahwa kepemilikan institusional tidak memengaruhi praktik penghindaran pajak. Dapat disimpulkan bahwa besarnya proporsi kepemilikan institusi, tidak cukup kuat untuk mendorong praktik penghindaran pajak. Keberadaan investor institusi dalam struktur kepemilikan juga belum secara efektif berperan dalam mengontrol kebijakan perpajakan perusahaan bagi perusahaan yang dilakukan perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan dan mendapati hasil bahwa dewan komisaris independen tidak memengaruhi praktik penghindaran pajak, besar kecilnya jumlah komisaris independen dalam perusahaan untuk mengawasi kinerja manajemen, tidak dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang merupakan wewenang manajemen perusahaan bagi perusahaan yang dilakukan perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan dan mendapati hasil bahwa komite audit tidak memengaruhi praktik penghindaran pajak. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan komite audit belum memberikan kontribusi nyata dalam mencegah atau mengendalikan praktik penghindaran pajak. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya efektivitas, kompetensi, atau independensi komite audit dalam

pelaksanaan fungsi pengawasan internal bagi perusahaan yang dilakukan perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

5. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilaksanakan dan mendapati hasil bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian ini, penghindaran pajak diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, jika *CETR* positif menandakan penghindaran pajak menurun, artinya perusahaan yang diaudit oleh auditor berkualitas tinggi, seperti Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*, cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola kewajiban pajak . auditor dengan reputasi baik biasanya memiliki standar kepatuhan dan independensi yang tinggi, sehingga mendorong perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia 2021-2023 untuk lebih patuh terhadap perpajakan.

5.2 Keterbatasan

Dalam menjalankan penelitian ini, terdapat kendala yang dihadapi selama proses penelitian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023 tidak dapat dijadikan sampel karena kurangnya informasi yang kurang lengkap untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Sektor yang digunakan pada penelitian hanya pada perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur, sehingga tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh industri. Kesimpulan yang berlaku untuk bagian industri tertentu tidak berlaku untuk bagian lain atau lebih luas dari industri tersebut.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini, terdapat saran untuk peneliti selanjutnya. Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel yang lebih bervariasi, jika ada hubungan yang kuat antara variabel yang ditambahkan dan variabel dependen maka hasil penelitian akan lebih kuat dan akurat. Selain itu, jika data untuk variabel yang ditambahkan akurat dan berkualitas tinggi, maka hasil penelitian akan lebih diandalkan. Secara umum, menambah variabel akan meningkatkan pemahaman tentang fenomena yang diteliti, membantu menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen, dan meningkatkan generalizabilitas hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memberikan data yang lebih relevan terhadap kondisi nyata dan meningkatkan tingkat akurasi penelitian, tambah periode penelitian yang lebih panjang dan tahun yang paling dekat dengan waktu penelitian.